

B. Saran

Mamahami suatu hadis tanpa mengetahui kualitasnya akan membahayakan bagi yang mengamalkannya, karena tidak semua hadis berkualitas *ṣaḥīḥ* dan dapat dijadikan *ḥujjah*, bisa saja hadis yang tidak diketahui kualitasnya tersebut dalam kategori *ḍaʿīf* bahkan *mauḍūʿ* yang mungkin dapat menjerumuskan pada kesesatan. Begitupun sebaliknya, jika seseorang hanya mengetahui kualitas suatu hadis tanpa memahami dan mengamalkannya juga akan sia-sia bahkan berdosa jika didalamnya terkandung suatu ke-*wajib*-an. Oleh sebab itu, wajib bagi seluruh umat Islam agar selalu berusaha memahami dan mengetahui kualitas suatu hadis, karena dari keduanya merupakan suatu keharusan dalam mengamalkannya.

Berkaitan dengan etika dan estetika, setiap umat Islam agar melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya, lebih dari itu Allah menyukai keindahan, bukan hanya berkaitan dengan lingkungan saja, tetapi, pada diri manusia juga dalam merawat tubuhnya. Dalam hal mencukur rambut Islam memberikan pondasi agar pemeluknya selalu berpenampilan yang layak, karena ada sebagian model rambut dilarang oleh *shari'ah* Islam yang disebut dengan *qaza* , yang merupakan kebiasaan orang-orang kafir, selain itu akan dipandang buruk oleh masyarakat pada umumnya karena sering dilakukan oleh orang-orang yang berbuat kejahatan. Oleh sebab itu seluruh umat Islam agar menjaga dan merawat rambutnya, dan tidak mencukurnya dengan model *qaza* ' yaitu mencukur sebagian rambut dan membiarkan sebagian yang lain.